

KKN Pemberdayaan Terhadap Masyarakat Menuju Desa Inovatif dan Kreatif serta Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga

Nurli Dian Stefani Sianturi¹, Shidqul Azaim Ahiraf², Syarif Hidayatulloh³, Bintang Pramudya⁴, Muhammad Arief Fadillah⁵, Fadhel Virgiawan Akbar⁶, Danang Dhivari⁷, Firmansyah Putra⁸, Jerico Sitinjak⁹, Prasetyo¹⁰

¹⁻¹⁰Teknik Industri, Teknik Kimia dan Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax. (021) 88955871, 202110215144@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215143@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215018@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215147@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215141@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215138@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215139@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215146@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215148@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215142@mhs.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi: 202110215147@mhs.ubharajaya.ac.id

Diterima: 1 Desember 2024 ; Review: 2 Desember 2024 ; Disetujui: 15 Desember 2024 ; Diterbitkan: 20 Desember 2024

Abstract

Real Work Lectures (KKN) are community empowerment activities by students as an embodiment of the tridharma activities of higher education. KKN activities aim to enable students to implement science and technology as well as skills in society so that they can become agents of change and sustainable development. The participation of KKN students in community activities plays an important role in the success of work program activities while at the KKN location. This participation can be demonstrated by involving oneself directly in several activities such as fogging activities, activities to sort waste that can be recycled, socialization of diligent savings and creativity for PAUD and Kindergarten children, and tilapia fish hatchery activities. Bhayangkara University Jakarta Raya with its vision, namely "The realization of Bhayangkara University Jakarta Raya as a superior university at the national and international level with a national perspective and security-based in order to produce human resources who are able to compete and behave well". Producing human resources who behave well is interpreted as successfully serving society by carrying out real work studies. This is proven by the participation of Bhayangkara University students in Greater Jakarta in various community activities carried out.

Keywords: *Real Work Lectures, Community Activities, Participation.*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Kegiatan, KKN bertujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan dimasyarakat sehinggadapat menjadi agen perubahan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan masyarakat sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan program kerja selama berada dilokasi KKN. Partisipasi itu dapat ditunjukkan dengan melibatkan diri secara langsung ke beberapa kegiatan seperti kegiatan fogging, kegiatan memilah sampah yang dapat di daur ulang, Sosialisasi rajin menabung dan kreativitas anak PAUD dan Tk, dan kegiatan pembenihan ikan nila. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan visinya yaitu "Terwujudnya Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai universitas unggulan di Tingkat nasional dan internasional yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti guna menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berperilaku baik". Menghasilkan sumber daya manusia yang berperilaku baik dimaknakan sebagai dalam keberhasilan mengabdikan kepada masyarakat dengan dilakukannya kuliah kerja nyata. Hal ini terbukti bahwa partisipasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dari berbagai kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Kegiatan Masyarakat, Partisipasi.

1. PENDAHULUAN

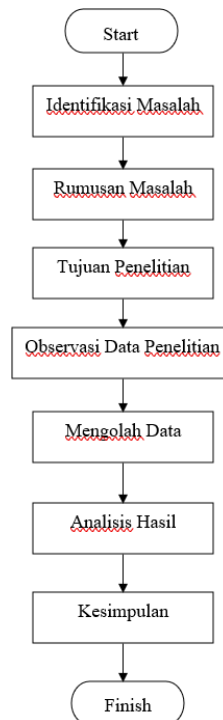
Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa (UBJ, 2023).

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa (Abdulloh, 2017) melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat setelah lulus. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Universitas Bhayangkara Jaya selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan dharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan KKN. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta KKN dan juga hasil koordinasi dengan Kepala Desa setempat maka KKN pada tahun 2024 ini diselenggarakan di Daerah Babelan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, salah satu cara untuk membantu memperbaiki kualitas hidup Masyarakat dan memperkuat kapasitas mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Yulianto & Putra, 2017). Salah satu pendekatan dalam pengabdian masyarakat adalah strategi pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Strategi pemberdayaan masyarakat terdiri dari beberapa tahap, yaitu identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap identifikasi masalah dimulai dengan pengumpulan data dan informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah kesehatan, budidaya tanaman pendidikan, dll. Kemudian, dalam tahap perencanaan, dilakukan pembuatan rencana aksi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi rencana aksi kepada masyarakat dan membangun jejaring dengan stakeholder terkait, seperti pemerintah daerah setempat dan pengurus yg lainnya. Dalam tahap ini, masyarakat diberikan pelatihan dan pendampingan agar mampu melaksanakan rencana aksi tersebut. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan keberlanjutan dari program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan. Salah satu contoh penerapan strategi pemberdayaan masyarakat adalah di Desa Bahagia, Kabupaten Babelan. Program ini dilakukan oleh Mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah setempat dan berbagai stakeholder terkait. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Dalam program ini, Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar serta memberikan dukungan dalam bentuk peralatan dan fasilitas pengelolaan sampah. Selain itu juga membantu dalam pembentukan kelompok kerja masyarakat (KKN) yang bertugas dalam pengelolaan sampah. Hasil dari program ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Selain itu, terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat juga meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kegiatan ekonomi di desa tersebut.



Gambar 1. Flowchart Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa kuliah kerja nyata sebelum sebelum diterjunkan ke Lokasi sebelumnya sudah dibekali dengan pembekalan kuliah kerja nyata dengan pemateri yang sudah ditunjuk. Pembekalan ini merupakan bagian penting dalam kegiatan KKN yang bertemakan "Implementasi Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Economy Society 5.0". Pembekalan dilakukan selama 1 (satu) hari melalui daring dengan para pemateri yang sudah ditunjuk. Seluruh mahasiswa peserta KKN ini yang berjumlah 155 orang dan kemudian dibagi menjadi dalam beberapa kelompok. Materi-materi yang disampaikan oleh masing-masing pemateri dikemas sesimpel mungkin dan mudah dimengerti serta diimplementasikan oleh peserta KKN selama berada dilokasi. Setiap akhir materi mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal-hal yang kemungkinan akan menjadi kendala dalam melaksanakan program kerja lapangan.

Dalam kegiatan kemasyarakatan, pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini yaitu dengan metode pendekatan secara partisipatif langsung. Pendekatan ini memiliki peluang untuk mengembangkan dan menjamin suatu komunitas sosial yang memungkinkan terjadinya proses belajar dari Masyarakat untuk beradaptasi dan berintegrasi dengan lingkungannya (Prasmoro et al., 2024). Melalui metode ini sangat efektif dilakukan dengan begitu jika setiap ada kegiatan Masyarakat mahasiswa kuliah kerja nyata dengan terbuka tanpa diperintah bisa berkolaborasi langsung dengan kegiatan yang ada. Dengan begitu akan terjalin Kerjasama dan tali silaturahmi antara Masyarakat dengan mahasiswa KKN. Pelaksanaan program kuliah kerja nyata diantaranya ada kegiatan fogging di Sebagian rumah warga khususnya pada RT 08 RW 014 kelurahan Bahagia, kegiatan memilah sampah yang dapat di daur ulang pada tempat Sampah Barokah, Sosialisasi rajin menabung dan kreativitas anak PAUD dan Tk di TK Devi, dan yang terakhir kegiatan pembenihan ikan nila yang dilaksanakan di taman posyandu anyelir 2 yang berlokasi di RT 08 RW 014 kelurahan Bahagia.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 2. Diskusi dengan Pihak Kelurahan Bahagia

Dalam hal ini mahasiswa KKN kelompok 12 kampus Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melakukan sosialisasi dan meminta izin kepada ketua RW 014 Desa Ujung Harapan untuk melakukannya kuliah kerja nyata dan menyampaikan apa saja kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan nantinya yang melibatkan atau dilibatkannya dengan Masyarakat.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 3. Diskusi dengan Ketua RW 014

Sebelum memulai berbagai kegiatan dan aktivitas ketua kelompok KKN memberikan pengarahan ke para anggotanya agar dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan pada roundup dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing divisi akan dilaporkan dan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan. Hal ini diarahkan oleh ketua kelompok agar masing-masing divisi memiliki rasa tanggung jawab akan tugas yang telah disepakati Bersama.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 4. Kegiatan Fogging

Kegiatan fogging adalah tindakan pengasapan dengan menggunakan bahan insektisida (Ambarwati et al., 2006) yang bertujuan untuk membunuh nyamuk, khususnya nyamuk pembawa penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Proses fogging dilakukan dengan menyemburkan racun pembunuh nyamuk dewasa atau biasa disebut insektisida. Kegiatan ini dilakukan oleh Masyarakat di kelurahan Bahagia Bersama dengan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada tanggal 19 Mei 2024.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 5. Pemilahan Sampah

Kegiatan sampah barokah ini merupakan kegiatan memilah sampah, sampah barokah juga merupakan kegiatan mengumpulkan sampah – sampah yang dapat didaur ulang, kegiatan ini biasa dilakukan Masyarakat kelurahan Bahagia selama 2 pekan sekali, pada masa kegiatan KKN berlangsung mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya ikut terlibat dan membantu dalam kegiatan sampah barokah, pada tanggal 26 Mei 2024.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 6. Sosialisasi ke PAUD dan TK

Sosialisasi Rajin Menabung dan Kreativitas anak PAUD dan TK merupakan kegiatan mengedukasi anak dengan memberikan Pelajaran kepada anak PAUD dan TK tentang pentingnya rajin menabung serta melatih Kreativitas anak PAUD dan TK dengan

memberikan celengan untuk anak – anak PAUD dan TK untuk mereka hias mandiri kegiatan ini dilakukan dengan berkerja sama dengan TK Devi Aulia serta tanggal pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 7. Pembenihan Nila

Pembenihan Nila merupakan kegiatan menebar benih nila yang dilakukan oleh mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya pada masa periode KKN penebaran benih nila ini dilakukan di lingkungan posyandu anyelir 2 yang berlokasi di RT 08 RW 014 kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 08 Juni 2024.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan judul yang sudah diajukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa berkerja sama dengan Masyarakat kelurahan Bahagia khususnya pada RW 014 dalam melaksanakan kegiatan foging yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat sekitar dalam menghadapi musim DBD. Selanjutnya, mahasiswa berkerja sama dengan Masyarakat kelurahan Bahagia khususnya pada RT 07 dengan melakukan kegiatan sampah barokah yang dilakukan 2 pekan sekali, hal ini dilakukan dengan harapan sampah yang dihasilkan dapat menjadi manfaat kembali kepada warga RT 07. Kemudian, mahasiswa berkerja sama dengan pengurus TK Devi Aulia untuk melakukan kegiatan edukasi tentang rajin menabung serta melatih kreativitas anak dengan membagikan celengan dan dihias oleh anak-anak TK Devi Aulia. Dan terakhir, mahasiswa melakukan penebaran benih ikan nila di kolam yang berada di dalam posyandu anyelir 2, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keindahan posyandu serta manfaat dari kegiatan ini akan dirasakan langsung oleh Masyarakat sekitar hasilnya.

Daftar Pustaka

- Abdulloh, M. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1), 1-12.
- Ambarwati, Darnoto, S., & Astuti, D. (2006). Fogging Sebagai Upaya Untuk Memberantas Nyamuk Penyebar Demam Berdarah Di Duku Tuwak Desa Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. *Warta*, 9(2), 130–138.
- UBJ. (2023). *Sosialisasi Pedoman KKN*. Jakarta. Ubhara Jaya

Nurli Dian Stefani Sianturi, Shidqul Azaim Ahiraf, Syarif Hidayatulloh, Bintang Pramudya, Muhammad Arief Fadillah, Fadhel Virgiawan Akbar, Danang Dhivari, Firmansyah Putra, Jerico Sitingjak, Prasetyo
Diterima: **01/12/2024**; Review: **02/12/2024**; Disetujui: **15/12/2024**; Diterbitkan: **20/12/2024**

Prasmoro, Alloysius Vendhi., Supratman, Jasan., Spalanzani, Widya., Rosihan, Rifda Ilahy., Aditya, Muhammad. (2024). Program KKN Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Syang Sehat dan Lingkungan Bersih di Desa Srijaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 5 (1). DOI: <https://doi.org/10.31599/hya6d890>

Yulianto, A., & Putra, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 12(2), 87-96.